



PAS

PARIS ANAK SEKOLAH



Pendidikan di Sekolah Mencari Bentuk

Rasa Memiliki PAS

Beberapa alumnus SMA PARIS yang kini masih studi pada Perguruan Tinggi/Universitas, saat libur di kampus meluangkan waktu mengunjungi almamaternya. Barangkali dengan rasa kangen pada sekolah, dimana mereka 3 tahun bercanda, bergurau penuh sukacita. Semua itu menjadi kepingan riwayat kenangan. Jadi ada rasa yang masih melekat begitu dalam di hati yang belum sanggup untuk dilupakan. Perbincangan alumnus dengan Bapak/Ibu staf pegawai adik-adiknya, memberi kesan : alumnus SMA PARIS rasa memiliki masih kuat dan mendalam. Tentu, proses "rasa memiliki tidaklah mudah!

Di tengah kedatangan mereka ada yang menanyakan ; majalah PAS yang sempat mereka baca dan simpan edisi 1 dengan baik, maka mereka berujar PAS ada saat saya meninggalkan sekolah.

Jadi yang terang alumnus menyimpan, membaca PAS memberi arti, bahwa mereka punya rasa memiliki PAS. Ini sungguh luar biasa! Terima kasih dari redaksi

pada alumnus yang punya rasa memiliki PAS. Harapan kami ,jalinan rasa ini harus dibina dan dirasakan,disisi lain kami mengharap alumnus bisa memberi motivasi bagi anak-anak yang masih di sekolah, untuk berbuat mengisi PAS. Nah, alumnus redaksi menunggu tulisan-tulisannya sebagai rasa memiliki.

Alumnus punya rasa memiliki dan bila yang masih disekolah, marilah kita lebih mantapkan dan tingkatkan rasa memiliki. Apabila rasa memiliki PAS, ke depan PAS akan lebih semangat! Ayo!

Berani mencoba itu penting, kita punya media, jangan biarkan PAS sepi, jangan berhitung untuk dimuat, yang pantas pasti dimuat, timbang-timbang media cetak manfaatnya begitu banyak!

Terakhir, terima kasih kepada Bapak/Ibu /Staf pegawai dengan seluruh keluarga besar SMA PARIS, mari bersama-sama memahatkan rasa memiliki di hati masing-masing.

By : Redaksi

PAS di Mata Mereka

Dari : Ni Kadek Ernawati (XII IPB2)

Menurut saya majalah PAS sangat keren, menarik dan kreatif. Dimana para siswa bisa menyalurkan inspirasi mereka masing-masing dan juga bakat-bakat yang terpendam dengan baik dan juga para siswa juga dapat membaca berita – berita ter – update tentang seputar sekolah PARIS. Disini juga para siswa dapat belajar untuk menjadi siswa yang kreatif dan penuh inspirasi. Majalah PAS ini juga bisa menjadi ajang untuk memperkenalkan sekolah PARIS di kalangan masyarakat luas. Tidak hanya itu majalah PAS dapat menjadi sesuatu yang dibanggakan oleh siswa SMA Pariwisata PGRI Dawan Klungkung karena disanalah prestasi-prestasi dan penghargaan para siswa dimuat.

Dari : Bela (XII IPS)

Komentar saya tentang majalah PAS edisi pertama :

1. Untuk sampul majalah PAS sudah menarik

2. Untuk isi majalah sudah bagus tapi perlu tambahan resep kuliner karena kita sekolah Pariwisata yang memiliki jurusan

tata boga

3. Dan juga perlu ditambahkan karikatur agar lebih menarik

Harapan saya dengan adanya majalah majalah PAS dapat menambah wawasan bagi pembaca

Dari : Ketut Crizzda (XII IPA)

Majalah PAS adalah majalah pertama di SMA Pariwisata PGRI Dawan Klungkung. Dengan terbitnya edisi pertama majalah ini pasti banyak kekurangan yang perlu untuk diperbaiki. Tapi disisi lain dengan adanya majalah ini dewan guru maupun siswa bisa meningkatkan ide kreatif untuk membuat tulisan – tulisan yang selanjutnya bisa diterbitkan di edisi berikutnya

Meskipun majalah PAS ini untuk pertama kali di terbitkan tapi saya merasa majalah ini sudah cukup bagus untuk memberikan inspirasi bagi para siswa. Begitu juga dengan adanya profil – profil guru maupun siswa yang berprestasi yang bisa diteladani bagi siswa yang membacanya.



Harapan saya agar edisi kedua dari PAS dapat lebih cepat terbit dan memuat berbagai tulisan mengenai profil guru – guru yang bisa memberikan inspirasi bagi para siswa.

Dari : Wartawan (XII IPA)

Komentar saya tentang PAS edisi pertama

Majalah PAS telah memberikan ruang bagi siswa untuk menuangkan kreatifitasnya terutama dalam karya tulisan. Semoga pada edisi kedua kreatifitas siswa meningkatkan dan lebih banyak dituangkan di majalah bukan dituangkan pada meja atau tembok kelas.

Dari : Dewa Maha Putra (XII IPA)

Komentar saya mengenai majalah PAS edisi pertama adalah PAS perlu ditambahkan artikel – artikel yang lebih menarik dan mengikuti perkembangan jaman sehingga sebagai pembaca tidak membosankan pembaca. Khusus untuk TTS dihalaman belakang mohon agar ditambah karena saya sendiri sebagai penggemar TTS belum merasa puas karena TTS hanya dimuat satu.



PAS

PEMBINA : Drs. I Gusti Made Gede (Pembina Sekolah) , **PENASIHAT** : Drs. Ida Bagus Gde Parwita, M.Pd (Kepala Sekolah), **PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB** : Drs. I Wayan Suardika, I Wayan Sukaryana, S.Pd, M.Pd, **KETUA PELAKSANA** : I Wayan Suartha, S.Pd, Sekretaris : Ni Kadek Susilawati, Anggota : Luh putu Sukmawati, S.Pd, Ni Nengah Juli Antari, Komang Ary Saraswati, S.Pd, I Wayan Sudiarta, S.Pd. **REPORTER** : (Koordinator) Sang Putu Adi Ekantara, (Anggota) I Ketut Crizzda, I Dewa Maha Putra, Ni Kadek Ernawati. **FOTOGRAFER** : Krisnata, Sidiandi. **DISTRIBUTOR** : Endah Surastris, Bela. **PENERBIT** : SMA Pariwisata PGRI Dawan Klungkung. **ALAMAT REDAKSI** : SMA Pariwisata PGRI Dawan Klungkung, Jl. Flamboyan No.57 Semarapura, Telp. (0366) 21506, **EMAIL** : smaparis_pgri@yahoo.co.id



Kesadaran Matahari Kesabaran Ibu Bumi Bagi Keluarga Besar SMA Paris

Apabila majalah PAS ini anak-anak terima, itu berarti PAS memasuki edisi 2. Edisi 1 telah terbit tahun 2014 dengan segala kekurangan di tengah kita “mekesiab” akan terbitnya sebuah majalah yang menjadi kerinduan keluarga besar SMA PARIS.

Sekarang, edisi 2 tahun 2015, PAS masih menjadi media yang seluas-luasnya bagi anak-anak menyalurkan bakat dalam berbagai bidang, terlebih dalam dunia jurnalistik. Di sisi lain PAS tanpa kita pungkiri menjadi sarana promosi sekolah dalam persaingan global.

Kerinduan terbitnya majalah sudah terealisasi, tinggal sekarang bagaimana mewarnai, mengapresiasi keberadaan media cetak yang kita miliki. Hal ini sungguh tidak mudah! Tantangan di depan terang benderang, bagaimana menjadikan PAS bisa terbit secara berkala, begitu pula soal isi, kita yang berada dalam dunia pendidikan dan berbagai persoalan lain sebagai tantangan ini yang mesti dijawab. Anak-anak PARIS, keluarga besar SMA PARIS sebagai pelaku, bagaimana?

Anak-anak yang telah berbuat, berperan sungguh-sungguh bagi PAS. Jadikan media cetak ini sebagai sebuah pembelajaran yang tiada henti, dan anak-anak yang punya bakat mari berbuat dan berperan, jangan berhenti hanya menjadi penonton. Anak-anak PARIS, perlahan-lahan ingat dan kenanglah kata SADAR dan SABAR.

“Kesadaran Matahari, “Kesabaran Ibu Bumi ini yang ingin saya sampaikan sebagai sebuah renungan untuk menjawab semua tantangan, implementasinya, mari berbuat dan berperan sekecil apapun.

Apabila ada renungan-renungan yang mesti terucapkan ada potongan pengalaman, ada riwayat penuh kesan dan nada opini yang kiranya berguna untuk orang lain, mari semua itu kita ekspresikan lewat tulisan, dan PAS telah siap sedia, sehingga tidak kekurangan bahan, PAS pada edisi-edisi selanjutnya.

Anak-anak yang bergembira, berkarakter menemukan pelabuhan di PAS. Terus dan teruslah! Dan ingatlah pesan Bapak, Sadar dan Sabar! Pabila anak-anak telah berbuat berperan berekspresi lewat tulisan di PAS, siapa tahu PAS akan menjadi potongan riwayat dan sejarah bagi perjalanan hidup kalian yang tak pernah terhapuskan. “Ingatlah sebisamu segala yang baik”.

Akhirnya, tiada lupa saya sampaikan kepada pengelola PAS terima kasih, sambil mengingat ucapan Chairil Anwar

“Kami sudah coba apa yang kami bisa
Kerja belum selesai...” •

Tuhan punya banyak pintu kebenaran dan ia akan membukanya buat mereka yang mengetuk dengan hati yang jujur

—Kahlil Gibran—

Pengalaman Hanya Bisa Dinikmati Bagi Mereka yang Mengalami

On the Job Training” adalah sebuah langkah awal yang telah kami lalui sebelum kami memasuki dunia nyata dari pekerjaan yang akan kami jalani. *“It seems like a path bridging between our dream and our life achievement”*. Kami adalah siswa dari SMA Pariwisata PGRI Dawan Klungkung yang sangat beruntung karena kami dapat menjalani kegiatan *“On the Job Training”* di sebuah villa yang menduduki peringkat ke-3 terbaik di Sanur *“Mahagiri Villa”*. *We felt so excited there as we have kind manager and seniors*. Seluruh staff villa mengajarkan pada kami banyak hal berharga diantaranya *“how to handle guest”*. *It's not as simple as what we ever saw*.

Pengalaman yang kami tidak bisa lupakan adalah ketika kami menyiram tamu dengan watermelon juice *when they were check in*. Tapi itulah sebuah pembelajaran *“all beginnings are difficult”*. Saat segala sesuatu dijalani dengan semangat diri untuk maju, keteguhan mental untuk bertahan dan disiplin diri untuk sukses saat itulah sebuah kesuksesan akan menghampiri kita. Dan pada akhirnya semua perjuangan akan berakhir pada sebuah senyum kebahagiaan. *Thanks a lot to our lovely school, our kind teachers and all people at Mahagiri villa who have given us valuable experience.*©

By: Crizzda, Mendri, Rita and Dewi

Salam sobat PAS...Kami adalah siswa siswi yang telah menyelesaikan kegiatan *On The Job Training* di Hotel Tamu Kami, Sanur. Kegiatan *On The Job Training* mengajarkan kami banyak hal terutama pengalaman terjun langsung ke dunia kerja. Kami mendapat banyak pelatihan sesuai dengan jurusan yang kami pilih diantaranya Front Office, House Keeping, FB Product dan FB Service pastinya. Lelah pasti kami rasakan tapi semuanya berakhir ketika pujian dan tipping menghampiri kami.

Tiga bulan berharga telah kami lewati. Bekal (kemandirian, kedisiplinan dan ketekunan dalam bekerja) berharga pun telah kami kantongi. Kami tidak akan ragu lagi untuk terjun ke dunia kerja....

Salam cinta kami untuk SMA Paris yang telah memberikan kami kesempatan untuk terjun ke dunia kerja nyata

by all trainees at Tamu Kami Hotel)

Hi... Sobat PAS, saya Suryawan salah satu siswa Paris yang telah menyelesaikan kegiatan *On The Job Training* di Café Batu Jimbar, Sanur. Menjadi Chef profesional bukan lagi sebuah impian. Satu langkah telah saya lalui. Saya telah mendapatkan banyak kesempatan untuk mengembangkan semua ilmu serta pengalaman baru di tempat training... SMA Paris memberikan kesempatan menjadikan sebuah impian menjadi nyata. Thanks' a lot to my beloved school SMA PARIS.

• By: Suryawan XI IPS

Hello... I am Ariani one of the students at SMA Pariwisata PGRI Dawan Klungkung. Saat ini saya duduk di kelas XI dan saya baru saja telah menyelesaikan kegiatan *On The Job Training* di Villa Pavilion's Sanur pada bagian FB Service. It was precious experience which I got when I became a trainee. I got chance to serve the tourists and it was so amazing as I should tried to speak in English. Pada awalnya saya merasa sangat gugup tapi step by step I could pass and everything goes well. So... terima kasih banyak untuk SMA Paris yang telah memberikan program *On The Job Training* kepada seluruh siswa dan thanks' to everyone at Pavilions' Villa yang telah memberikan berbagai pengalaman berharga kepada saya.

• By: Ariani XI IPB1

Mereka yang tidak pernah bertemu dengan penderitaan, tidak akan pernah berjumpa dengan kebahagiaan

Kahlil Gibran



HUT SEKOLAH

31 tahun silam ia telah berdiri, memberanikan diri mewadahi insan-insan yang haus akan pengetahuan. Bernama SMA PGRI Dawan, bermodalkan satu ruang kelas, sekolah yang berdiri pertama kali di Kecamatan Dawan mampu menampung 33 siswa. kegiatan belajar mengajar berlangsung lancar meskipun status sekolah ketika saat itu masih berstatus 'menumpang' di salah satu sekolah dasar.

Dengan sosialisasi yang baik, sedikit demi sedikit kepercayaan masyarakat mulai didapatkan, buktinya rombongan yang tadinya hanya ada satu, kini bertambah menjadi dua rombongan ditahun pelajaran berikutnya.

Melihat peluang di dunia pendidikan dan persaingan yang mengikutinya, SMA Pariwisata mencoba mengepakkan sayapnya, dengan membuka cabang baru yakni di Klungkung. Berlokasi di Jalan Flamboyan no.57 Semarapura, tepatnya di SMP PGRI Semarapura yang kala itu mengalami kemerosotan karena keberadaan sekolah negeri yang menerima siswa lebih dengan alasan wajib belajar sembilan tahun, sekolah SMA PGRI Dawan berhasil memanfaatkan kesempatan tersebut dengan membuka kelas baru namun kali ini ditambah program pariwisata dalam proses pembelajarannya. Namanya pun berubah menjadi SMA Pariwisata PGRI Dawan Klungkung, hingga saat ini masih bertahan dan semakin berdiri kokoh

bersanding dengan SMP PGRI Semarapura. Jumlah rombongan yang dimiliki pun bertambah seiring kepercayaan masyarakat, ada 16 rombongan, 567 siswa dan 70 guru dan stafnya. Tidak kalah bangunan penunjang proses pembelajaran seperti perpustakaan, Lab. Komputer, Lab. IPA dan Lab. Bahasa.

Sebagai bentuk penghargaan kepada pendiri sekolah dan bersyukur atas keberadaan sekolah yang semakin baik, setiap tahun tepatnya tanggal 1 Agustus. SMA Pariwisata PGRI Dawan dan SMP PGRI Semarapura bersama-sama merayakan ulang tahun. Banyak acara dibuat untuk memeriahkan suasana dengan tujuan kebahagiaan dapat dirasakan oleh setiap anggota sekolah baik guru/staf, siswa. acara yang paling rutin dilaksanakan ialah jalan santai, hiburan dan potong tumpeng.

Pesta yang tergolong tidak mewah namun dipastikan ini adalah pesta meriah yang akan selalu dinantikan setiap tahunnya. Selamat ulang tahun sekolah Ku (SMA Pariwisata PGRI Dawan Klungkung – SMP PGRI Semarapura), berjayalah selalu, tanpa harus melupakan bagaimana kau bisa bangkit dan berdiri. Disiplin dan ketaatanmu adalah cambuk yang mampu melahirkan insan-insan unggulan yang membanggakan.

By : Telenging

SENSASI SPA



Tuntutan kehidupan dengan berbagai jadwal kegiatan yang dijalani, tentu sangat melelahkan. Belum lagi mereka yang tinggal di kota besar, kondisi jalan dan udara juga kurang bersahabat dengan segala bentuk polusi yang dihadirkan. Hal ini juga menjadi salah satu pemicu mudahnya kulit seseorang menjadi rusak dan terserang stress.

Jika kondisi seperti itu terjadi dan tidak diimbangi dengan waktu relaksasi yang cukup maka sangat mungkin seseorang mengalami penuaan. Apalagi tanpa disadari juga kita sering kali mengabaikan perawatan pada kulit, padahal kulit berisiko lebih besar terkena bahaya radikal bebas, yang diakibatkan polusi serta sinar ultraviolet yang berbahaya. Nah SPA menjadi salah satu solusi terbaik untuk membersihkan racun pada kulit.

Menjalani spa secara rutin membuat kita dapat merasakan hal positif.

Spa selain bisa menjadikan kotoran dan racun hilang pada tubuh dan kulit lebih kencang karena mendapatkan nutrisi sehingga kulit akan tampak lebih segar.

Begitu juga dengan stress mudah membuat kita terlihat lebih tua

bahkan dapat memicu terjadinya penuaan dini. Pijat relaksasi membuat tubuh segar dan terlihat muda kembali. Rasa pegal pun terasa hilang.

SPA atau solus per aqua sebenarnya merupakan perawatan kulit dengan menggunakan terapi

air. Namu seiring dengan perkembangan jaman, spa kini telah bertransformasi dari sekedar perawatan terapi air menjadi terapi yang lebih complex dan dikenal sebagai pusat perawatan kecantikan yang bisa menimbulkan efek menyegarkan dan menenangkan pikiran, tubuh dan jiwa.

Spa juga pada dasarnya memanjakan serta meregangkan otot di tubuh. Ketika sudah merasakan lebih rileks ini dapat mengurangi kecemasan. Selai pegal – pegal hilang juga, dapat membuat mood terdongkrak kembali.

Manfaat SPA memang cukup banyak, terutama untuk kulit. Seperti body spa dapat menjadikan kulit lebih kencang, putih, bersih dan mencegah keriput. Body spa pada umumnya terdiri dari rangkaian perawatan seperti pijat terapi, pijat aromaterapi, lulur, facial, sauna, masker, ratus, mandi susu dan masih banyak lagi. Waktu yang diperlukan untuk perawatan spa biasanya sekitar satu setengah hingga dua jam.

Kita semua mungkin sering tak bisa menghindari beban pikiran dan aktivitas yang padat setiap harinya. Akibat rasa lelah akhirnya tubuh terasa drop dan otak juga tidak lagi merespon apa yang ada disekeliling

kita. Namun dengan perawatan spa bisa memanjakan diri dengan pijatan aromaterapi. Setelahnya kita bisa melakukan aktivitas dengan tubuh yang segar kembali.

Luh Putu Ayu Isuariningsih
(Guru Spa SMA PARIS)
Dari berbagai sumber



Front Office, Takut-takut Bani!

Mendengar kata-kata Front Office pasti terlintas dalam pikiran bahwa tempat ini sangat menyeramkan. Pikiran yang mengatakan bahwa Front Office haruslah diisi oleh orang-orang pintar sangatlah keliru. Seperti yang kita ketahui disekolah kita, peminat untuk jurusan Front Office sangatlah minim, bahkan bisa dihitung dengan jari. Beragam alasan bermunculan yang mewakili ketakutan siswa untuk memilih jurusan ini. Salah satu alasannya adalah kendala bahasa, umumnya bahasa inggris dan mental siswa untuk berhadapan langsung dengan tamu asing.

Bahasa Inggris yang kini menjadi bahasa internasional sangat besar pengaruhnya dalam industri pariwisata. Bahkan Jepang yang sangat tertutup akan budaya luar, kini mulai terbuka untuk mempelajari budaya asing yaitu Bahasa Inggris. Bali yang merupakan "The First Tourism Destination in the world", sudah barang tentu harus berbenah diri terutama dari sumberdaya manusianya untuk ikut serta dalam mempelajari Bahasa Inggris. Pemberian pelajaran Bahasa Inggris saja tidak cukup dalam hal ini. Perlunya pelajaran Bahasa Inggris pariwisata akan sangat membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan tentang berkomunikasi dengan orang asing jika siswa memutuskan untuk bekerja setelah bersekolah.

Kembali lagi ke Front Office, ketakutan siswa dalam hal ini sangat mendasar karena kemampuan Bahasa Inggris siswa cukup minim. Pelajaran yang didapatkan dari sekolah kebanyakan adalah teori tentang bahasa inggris sedangkan prakteknya sangat minim. Inilah yang mendasari siswa takut jika berhadapan dengan tamu asing. Untuk menghilangkan ketakutan ini, penulis menggunakan



banyak metode baru untuk menumbuhkan minat dan memperbaiki mental siswa untuk berani berbahasa inggris, salah satu caranya adalah dengan memberikan keterampilan berbahasa inggris, salah satu caranya adalah dengan memberikan keterampilan berbahasa inggris dalam dunia perhotelan hingga memberikan materi tentang "guiding", yang sempat berjalan di tahun pelajaran lalu. Metode ini cukup ampuh untuk menarik minat siswa dan mampu memperbaiki mental siswa yang "takut-takut bani" dalam bahasa inggris.

Akhir kata, penulis ingin menyampaikan bahwa tidak harus pintar berbahasa inggris, yang diperlukan adalah mental dan keinginan kuat untuk berkomunikasi dengan orang asing. "When You understand and I understand, there's chance where we can share our idea".

Writer : **Nova Dyatmika**

eks. FO Staff at Patrajasa, Tuban

English Teacher at Paris High School

English Lecture at Monarch Bali, Candidasa

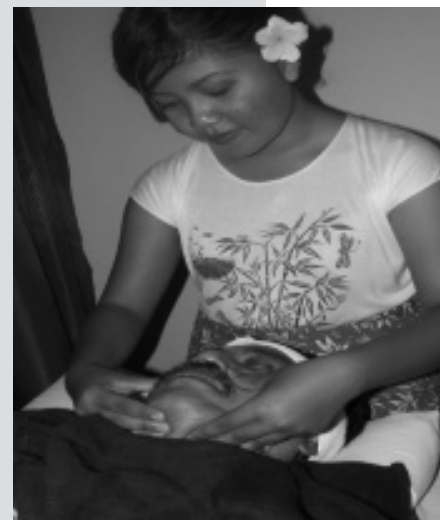
Pijatan untuk Revitalisasi

Bicara perawatan spa, secara umum pemijatan saat perawatan atau terapi spa dilakukan secara perlahan-lahan supaya tubuh benar-benar supaya tubuh benar-benar merasa lebih rileks. Saat ini katanya selain spa tradisoinal dengan berbagai aroma minyak essensialnya juga ada spa madu dan spa buah formulasi alami yang banyak digemari untuk revitalisasi dan meremajakan kulit.

Ada banyak teknik pemijatan namun biasanya dimulai dari bagian punggung dahulu. Nanti terapis juga akan bertanya apakah tekanannya cukup atau perlu lebih keras. Selanjutnya pemijatan beralih ke

kedua lengan dan terus ke bagian paha hingga telapak kaki. Setelah punggung, dilanjutkan dengan membalikan badan dan pijatan dilanjutkan lagi dari telapak kaki sampai kepala.

Bagi mereka yang rutin ke spa ketika menikmati perawatan terutama saat pemijatan dilakukan dipastikan merasakan tubuhnya menjadi sangat rileks. Bahkan banyak yang sangat menikmati hingga akhirnya tertidur. "Sensasi dan revitalisasi pasti akan diperoleh melalui semua proses perawatan. Selain memiliki khasiat yang baik bagi kesehatan juga kecantikan, karena beberapa bahan juga bisa mengangkat sel kulit mati"



Ada Apa dengan Si Tukang Goyang Lidah?

Tahukah anda, apa yang mampu membuat lidah bergoyang? Jangan salah kaprah, ini bukan goyang dumann seperti Cita Citata! Saat mendengar lidah bergoyang, maka pikiran akan langsung terpacu pada hidangan nan lezat yang membuat liur menetes. Lantas bagaimanakah caranya, agar hidangan itu dapat kita konsumsi setiap hari, tanpa harus merogoh kocek yang dalam???

Yups..jawabanya ada pada Food and Beverage Productions Departement!

Bagaimana bisa? Tentu saja, karena makanan – makanan yang menggugah selera, dapat tersaji dengan apik dan lezat hanya dalam beberapa menit dari Food and Beverage Departement. Kitchen mempunyai perananan penting dalam proses kehidupan, karena setiap orang membutuhkan olahan-olahan yang berasal dari kitchen untuk bertahan hidup. Nahh,,apa yang membuat kitchen yang identik dengan bau tak sedap itu pada masa sekarang

digandrungi oleh kaum muda?

Ya,,karena pada masa sekarang industry kuliner adalah industry paling menjanjikan dan menjadi incaran semua kalangan,tak terkecuali oleh kaum muda. Oleh karena itu semua kalangan berlomba-lomba untuk mampu menciptakan suatu menu yang menggiurkan dan menjadi idola di masyarakat. Apakah hanya dengan keahlian seadanya seseorang dapat menciptakan

itu? Tentu saja tidak, untuk menciptakan suatu jenis hidangan, seseorang perlu mempelajarinya dengan seksama, karena setiap hidangan yang tersaji, membutuhkan takaran dan juga pengolahan yang pas. Nah, kalo mau tahu tekniknya, mari belajar di FB Product, karena dalam FB Product, yang dituntut bukan hanya masalah rasa, melainkan, kebersihan, takaran, dan juga penampilannya. Oleh karena itu, bisa dikatakan jika orang yang berkecimpung didalamnya memiliki multi talent, mau bukti????

1. Orang Product itu juga pintar dalam hal



berhitung, karena setiap menu yang tersaji harus berdasarkan pada takaran yang tepat, dan juga sesuai dengan cost yang masuk dan keluar.

2. Orang Product itu juga bisa bahasa asing lho, karena tidak jarang harus menggunakan istilah-istilah asing dalam pemberian nama dan juga menggunakan produk-produk Import yang harus dimengerti takaran dan cara penggunaannya.
3. Orang product itu juga orang seni, karena dalam menciptakan suatu hidangan tidak hanya masalah rasa, tapi juga harus memiliki penampilan yang menarik.
4. Dan yang terakhir, orang product itu fleksible, mampu ditempatkan dimana saja, dan dapat belajar dengan cepat, karena dalam product, pelayanan itu tidak hanya masalah ketepatan, tapi juga masalah perasaan, jadi orang-orang product siap ditempatkan di semua department.

Sudah lihat kan buktinya,,masih ragu sama FB Product???

Ni Nengah Juli Antari
(Guru F&B Produt)

Ida Bagus Gede Parwita

Sastrawan dari Tihingan

Sastrawan ini lahir tanggal 19 Nopember tahun 1960 di Klungkung. Ayahnya bernama Ida Bagus Nyoman Rata dan ibunya Ida Ayu Anom. Beliau adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Adiknya bernama Ida Bagus Putra Wijaya dan Ida Bagus Putra Naya. Ida Bagus Gede Parwita menikah dengan Ida Ayu Nyoman Gede dan mempunyai dua orang anak laki – laki bernama Ida Bagus Gede Sindu Udyana dan Ida Bagus Made Agra Pradipta.

Beliau mengawali karir mengajar di SMP-PGRI pada tahun 1980. Menamatkan Sarjana S.1 pendidikan Sejarah di IKIP-PGRI Bali tahun 1989, dan Pasca Sarjana S.2 tahun 2014 pada program Penelitian dan Evaluasi Pendidikan di Undiksha Singaraja. Serta mengajar di SMA-PGRI Klungkung dari tahun 1992 sampai 2008, Memberi Kuliah Sejarah pada program S.1 dan mata kuliah Metodologi Pembelajaran untuk D-2 PGTK di IKIP-PGRI Bali dari tahun 1989 sampai 2004, Tutor PGSD Universitas Terbuka dari tahun 1992 sampai 1997. Kepala SMP-PGRI Semarapura dari tahun 2002 sampai 2011

Dan saat ini menjadi Kepala Sekolah di SMA Pariwisata- PGRI Dawan, Klungkung.

Di Bidang Sastra: Karya-karyanya dimuat di Bali Post, Nusa Tenggara, Karya Bhakti, Berita Buana.

Antologi Puisi yang pernah diterbitkan bersama Penyair lainnya: **Pintu Ilalang, Spektrum, Teh Ginseng, Puisi Indonesia 87, Antologi Puisi Indonesia (API) 1997, dan Nuansa Tata Warna Batin bersama HP3N yang diterbitkan oleh** Yayasan Dewi Saraswati Mataram, dan Antologi Puisi berbahasa Bali **“Pupute tan sida puput”** bersama penyair berbahasa Bali se Bali

Tulisannya yang berbahasa Bali mulai dimuat di Nusra, th 1983, Satwa (Cerita bersambung) Sutasoma dimuat di Mingguan Prima (kini Bisnis Bali) dalam perkembangan terakhir dimuat di Majalah: Burat Wangi, Canang Sari.

Meraih Juara pertama penulis Esai berbahasa Bali se-Bali, yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa Denpasar tahun 2001, Juara ketiga penulisan tembang



tahun 2001, dan Juara pertama penulisan tembang berbahasa Bali dalam rangka puputan Klungkung, tahun 2002. **Tahun 2009** meraih **Penghargaan Widya Pataka dari Gubernur Bali** atas penerbitan Kumpulan Puisi berjudul **Wayang**. Ikut pula meramaikan Kumpulan Puisi Denpasar lan Don Pasar Th. 2013, yang dikomando Prof. Nyoman Darma Putra, dkk.

Alamat kini : Desa Tihingan, Kec. Banjarangkan, Kab. Klungkung

Alamat kerja: SMA Pariwisata – PGRI Dawan, Klungkung di

Jl Flamboyan 57, Semarapura, Klungkung 80714.

Pramuka dan Kangkungnya

Salam Pramuka....

Siapa bilang kegiatan pramuka hanya berkutat pada kemah, tali temali atau penjelahan. Saat ini Anggota Pramuka Wasudewa-Dewaki sedang membuat inovasi baru dalam mengasah kemandirian dan kreativitas. Mau tau apakah itu? Ya...bercocok tanam.

Wait... tapi ini bukan sekedar bercocok tanam anggota

pramuka Wasudewa Dewaki mulai menanam “kangkung darat” pada sepetak sawah sumbangan dari salah satu anggota pramuka Wasudewa-Dewaki. Hal ini dilaksanakan untuk penggalan dana dalam pembuatan baju seragam kebesaran kami. Tentu kegiatan ini tidak memberatkan bagi orang tua dan pastinya membuat kami lebih dewasa, mandiri, kreatif, dan toleransi. Kegiatan ini dimulai dari membersihkan petak yang akan kami tanami, memupuk tanah dan menanam benih. Tidak sabar...itulah yang kami rasakan dan sebuah senyuman kebahagiaan terpancar dari wajah kami saat melihat butiran - butiran benih tumbuh menjadi tunas-tunas muda yang harus kami rawat selama 3 minggu. Merawat tunas-

tunas ini memang tidak mudah. Tiga kali dalam seminggu kami harus mencabut rumput liar yang tumbuh di sekitarnya yang akan mengganggu tunas-tunas ini. Tapi disinilah kami belajar mengenai tanggung jawab dan rasa menyayangi. Saat semua hal diperlakukan dengan kasih sayang maka mereka akan tumbuh dengan sempurna. Kegiatan bercocok tanam ini dan petak sawah yang kami rawat setiap hari menjadi bukti bahwa kami adalah anak-

anak yang produktif, terampil dan mandiri. Bangga rasanya menjadi anggota Pramuka Wasudewa-Dewaki bukan karena hasil panen yang melimpah tapi proses dan pelajaran yang bisa kami petik selama kami merawat sampai memanen hasil panen dari sepetak sawah penuh perjuangan. Dan Apakah kalian berminat untuk menjadi bagian dari cerita ini?....

**“Cerita dari Sepetak Sawah Perjuangan
karya Anggota Pramuka Pangkalan Wasudewa Dewaki”**



Car Free Day Bikin Sehat dan Tambah Kreatif

Hai sobat Paris...

Saat ini Kabupaten Klungkung telah menyelenggarakan program baru yang menekankan pada gaya hidup sehat bagi seluruh masyarakat Klungkung. “Car Free Day” merupakan kegiatan yang sedang gencar-gencarnya dilaksanakan. Yang tidak kalah menariknya adalah kegiatan ini tidak hanya diisi dari Pemda Kab. Klungkung tetapi seluruh sekolah mulai dari TK sampai dengan SMA juga dilibatkan.

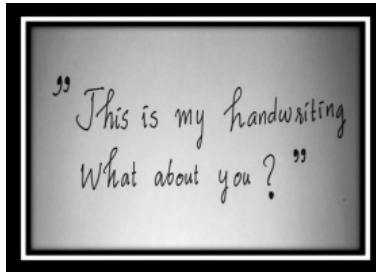
Dengan jadwal yang telah dibuat setiap sekolah secara bergilir akan menampilkan acara hiburan untuk mengisi kegiatan ini. Mulai dari senam, yoga, seni tari, paduan suara, seni teather, dan keterampilan pariwisata juga tidak luput untuk ditampilkan. Ini merupakan kali kedua SMA Pariwisata PGRI Dawan Klungkung menjadi pengisi kegiatan Car Free Day. Saat Car Free Day yang pertama SMA Pariwisata PGRI Dawan Klungkung menampilkan tari Dan senam gemufamire dari anak-anak Pramuka Wasudewa-Dewaki. Tidak kalah memukau dengan sekolah lain penampilan ini mendapat pujian dari kalangan Pemda dan masyarakat. Dan yang paling membanggakan adalah keahlian di bidang pariwisata seperti Cooking, Serving Guest, Bartending, Massage dan Nail Art juga ditampilkan. Kegiatan ini sangat menarik perhatian pengunjung car free day. Menjadi sebuah kehormatan saat Bapak Bupati Klungkung ikut serta dalam kegiatan ini. Pujian pun terlontar untuk sekolah kami. Sungguh membanggakan... Saat giliran yang kedua, ini merupakan kesempatan bagi anggota USK/KSPAN SMA Pariwisata PGRI Dawan Klungkung untuk unjuk kebolehan. Seni teater, musikalisasi puisi itulah yang ditampilkan.

Tidak kalah memukau dari Car Free Day yang pertama pujian pun terlontar dari Bapak Kepala Disdikpora Kab. Klungkung. Kegiatan ini sungguh memberikan nilai positif bagi siswa. Acara ini menyediakan ruang bagi kami untuk unjuk kebolehan. Begitu membanggakan saat pujian terlontar untuk sekolah kami, sekolah yang kami banggakan dan cintai SMA Pariwisata PGRI Dawan Klungkung. Dan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan pada Pemda Kab. Klungkung yang telah mengadakan program Car Free Day. •

How important is “handwriting” now days?

Handwriting now days seems to be something unimportant or even left by most of people, started from the students at elementary school or even carrier people. Fakta ini tidak bisa dipungkiri lagi. Orang – orang saat ini lebih memilih menekan tombol – tombol huruf pada keyboard ketimbang menggerakkan tangan mereka untuk membentuk kata dari untaian huruf yang ada.

The art of pen and ink has decreased dramatically when the child enters the age of 12. **Sadarkah kalian?** If we don't give certain attention to this problem, we cannot reject that “handwriting” will be something from the past. “handwriting” akan menjadi



“computer writing”.

This problem needs some solutions from you... Jika para pembaca punya solusi terhadap masalah ini silakan kirim ke redaksi PAS. Thank you for your participation...

• Ms. Sukma

Menurut saya lebih baik menulis menggunakan tangan alias “handwriting” meskipun teknologi sekarang sangat canggih, karena itu dapat membuat kepribadian yang manja dan dapat mengurangi ekonomi yang dikeluarkan oleh pengguna dan menulis tangan juga bisa mengeluarkan kreatifitas kita sendiri dengan hasil karya kita sendiri.

• Luh Eka (XII IPA)

kebudayaan yang tak akan punah. Dan juga bagi para guru-guru sebaiknya mengurangi tugas-tugas yang berkaitan dengan mengetik di keyboard.

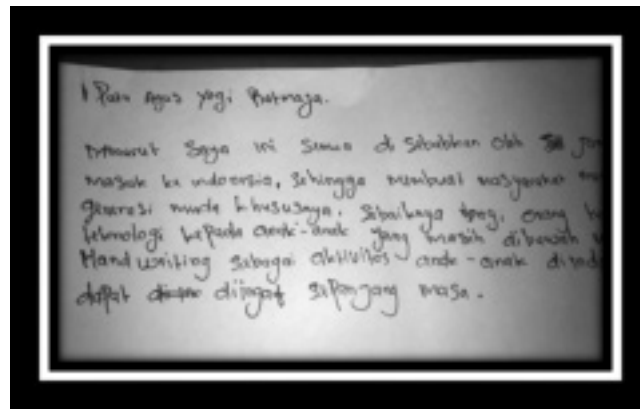
• Sang Putu Adhi Ekantara (XII IPB1)

Dewasa ini dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, terkadang seseorang lebih memilih menggunakan teknologi keyboard untuk membuat sebuah tulisan daripada dengan menulis tangan

Fakta ini memang benar dan sudah terjadi di jaman ini. Ini semua terjadi disebabkan karena pengaruh jaman globalisasi. Akibatnya orang-orang menjadi malas untuk melakukan aktivitas.

Ini merupakan peristiwa yang sangat merugikan bangsa ini khususnya para generasi muda. Memang menulis dengan keyboard dapat memudahkan kita, tetapi setidaknya jika kita menulis dengan tangan saya, selain dapat mengembangkan seni tulis. Menulis menggunakan tangan juga bisa melatih saraf-saraf pada jari-jari tangan.

Jadi agar “handwriting” tetap menjadi kebudayaan dan kebiasaan kita sebaiknya bagi para orang tua jangan biarkan anak-anak kita terpengaruh budaya luar atau jama globalisasi ini, khususnya di bidang tulis menulis. Jadikan “handwriting” sebagai



pemborosan energi listrik. Jika hal ini terus dilakukan maka juga akan mempengaruhi kesehatan terutama di bagian mata, karena menatap layar terlalu sering dengan waktu yang cukup lama.

Tapi jika seseorang menulis tangan langsung tidak hanya akan menghemat energy tapi dengan menulis seseorang bisa meningkatkan kreatifitas dalam membuat gaya-gaya huruf. Dan menulis tangan langsung adalah bagian dari SENI.

• Crizzda (XII IPA)

How To Make SEROMBOTAN

So many culinary food we can find in Indonesia, exactly in Bali island. One of culinary in Bali is serombotan. Who don't know about that culinary? Of course we know that.

Serombotan is one of culinary from Klungkung city with so many boiled vegetables, and also don't forget about the spice, the tongue of people in Bali really love hot spice, so this food use grated coconut and koples spice. Serombotan is good for us, beside delicious, serombotan can make our body health because of the vegetables in serombotan contains so many protein, fat, vitamin, calcium, carbohydrate, etc.

Our body need proteins for regeneration, the function of the fat is to help the body to dissolve the vitamin. Vitamin A good for our eyes, vitamin C promotes a healthy immune system and helps make collagen, vitamin B complex helps cell division and helps in making red blood cells.

Calcium is needed for healthy bones and teeth, normal blood clotting, and nervous system function. And the last is carbohydrate. The primary role of carbohydrate is to supply energy to all cells in the body, spare the use of proteins for energy, etc. And the price of this dishes is cheap, we can buy serombotan only

Rp. 2000,- per portion. It would be nice if we make by ourself. To make serombotan is easy. Now, this is the steps to make serombotan. Check it out!

First we need some ingredients, like :

Water spinach	100 grams
Spinach	100 grams
Long bean	100 grams
Bean sprouts	100 grams
Lady finger	100 grams
Eggplant	100 grams

Shrimp paste	1/2 tea spoon
Salt	as sufficient
Sugar	1 table spoon
Water	200 ml
Lime juice	1 table spoon

How to cook

For the vegetables

Slice the vegetables, and then wash until clean and keep it dry for a moment. Next, boil all vegetables except the eggplant. Each vegetable boiled separately.

For coconut

spice

Blend the garlic, red chili, chili, and galangal. And then heat the coconut oil, fry the blended ingredients. And the last, put the shrimp paste in the frying pan. Next, add some salt to the spices and then mix with the grated coconut.

For koples spice

To make this spice, use a pestle and mortar or food processor to pound the fried peanuts, chilies and shrimp paste into a fine paste. Add the lime juice,

water, coconut oil and a little bit of salt with sugar and then mix well.

How to deserve

Put vegetables on the plate, and then put the coconut spice on the vegetables. Next, pour the koples spice on the coconut spice, and the last sprinkle the soybean and roasted peanut in the plate.

So, to make serombotan is easy right? Come on, try to make the serombotan in your home, and follow this recipe. I hope this article useful for the reader ^ _ ^

By: Ni Kadek Wira Indah Permadani



Red bean	50 grams
Soybean	50 grams
Grated coconut	200 grams
Peanut	50 grams
Coconut oil	3 tables spoon

To make serombotan, we will make 2 spices :

Coconut spice

Garlic	2 cloves
Red chili	2 pieces
Chili	3 pieces
Galangal	a slice
Shrimp paste	1 tea spoon
Salt	as sufficient

Koples spice

Roasted peanuts	75 grams
Red chili	3 pieces

Karena 3 Tahun Belum Cukup

Kemunculan saya di sekolah, SMA Pariwisata PGRI Dawan-Klungkung, dari sekian bulan menghilang tepatnya sekitar satu tahun yang lalu saya lulus dari sekolah ini, mungkin menimbulkan beberapa pertanyaan tentang tujuan saya datang ke sekolah dan mengapa saya memilih datang ke sekolah ini.

Tahun 2014 yang lalu saya lulus dari SMA

Pariwisata PGRI Dawan-Klungkung, sekolah yang telah menempa saya selama 3 tahun dengan beragam input yang bukan hanya science melainkan juga skill berkat plus pariwisatanya. Sudah barang tentu tidak sedikit pengalaman pernah saya cicipi. Dari pengalaman yang pahit sampai pengalaman yang manis. Misalnya, pahit karena harus tinggal terpisah dengan orang tua yang berada di pulau seberang, Nusa Penida. Manis karena saya masih termasuk orang yang beruntung dapat mengenyam pendidikan.

Akan tetapi, pendidikan selama 3 tahun yang saya lewati ternyata belumlah cukup bagi saya untuk mengenal secara mendalam sekolah yang telah mengantarkan saya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. SMA Pariwisata PGRI Dawan-Klungkung, tak bisa hanya dipandang layaknya sekolah kejuruan, ataupun SMA umum semata, karena ia memikul beban dan tanggung jawab yang lebih, yakni menyiapkan peserta didik untuk menjadi insan yang memiliki ilmu pengetahuan dan skill kepariwisataan. Sehingga, ketika diberikan kebebasan untuk memilih tempat PPL-Awal (Program Pengenalan Lapangan Lebih Awal), saya memilih untuk melakukan program ini di SMA Pariwisata PGRI Dawan-Klungkung, karena sebagai calon tenaga pendidik saya ingin mengenal lebih jauh tentang sekolah yang telah berjasa besar menamatkan ribuan siswa dengan bekal ilmu pengetahuan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan skill untuk langsung terjun ke industri pariwisata.

Namun 2 minggu bukanlah waktu yang lama



karena tidak terasa saya harus kembali ke kampus untuk melanjutkan studi. Tiada kata yang lebih indah selain ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat bapak kepala SMA Pariwisata PGRI Dawan-Klungkung, Drs. Ida Bagus Gde Parwita, M.Pd, atas perkenannya mengizinkan saya PPL-Awal di SMA Pariwisata PGRI Dawan-Klungkung, guru pembimbing saya, Ibu Luh Putu Sukmawati, S.Pd, atas bimbingan dan dukungannya, Staff TU, Pak Made Arta, Bu Kadek Susilawati, Bu Luh Laba, Bu Demi, atas kesabarannya mendengarkan ocehan saya, Bapak/Ibu dewan guru yang atas kesediaannya memberikan saya penjelasan dan motivasi, adik-adik siswa-siswi SMA Pariwisata PGRI Dawan-Klungkung atas sapaan dan senyumnya yang mengembang serta semua pihak yang membantu saya selama pelaksanaan PPL-Awal di SMA Pariwisata PGRI Dawan-Klungkung, semoga amal baik kalian mendapat balasan yang setimpal dari Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa.

Semoga SMA Pariwisata PGRI Dawan-Klungkung tetap ajeg dan Berjaya selamanya!

PART TIME JOBS

Mungkin kalian semua tau, apa itu Part Time Jobs! Iya, Part Time Jobs adalah sebuah kemampuan seseorang mengatur waktunya untuk bekerja sambil khususnya di kalangan pelajar.

Bagaimana seorang pelajar bisa meluangkan waktunya untuk melakukan pekerjaan sambil tersebut?

Biasanya Part Time Job ini banyak dilakukan oleh seorang pelajar yang tidak bisa berdiam diri/malah bermalas – malasan untuk menghabiskan waktu luangnya. Sebagian pelajar mungkin malu melakukan hal ini karena merasa gengsi jika dilihat oleh teman – teman sekolah yang lain. Tapi tidak dengan saya, saya memang berbeda dari teman – teman yang lain. Saya tidak pernah malu dengan apa yang saya lakukan. Memang hal yang saya lakukan seperti Part Time Job ini tidak layak untuk pelajar yang tugasnya banyak. Tapi bagi saya sangat menyenangkan dan menantang untuk menghabiskan waktu, terutama diliburkan semester.

Seorang pelajar tidak harus mengerjakan suatu pekerjaan yang memaksa untuk kita menghilangkan waktu belajar kita. Tapi banyak pekerjaan yang bisa dilakukan oleh seorang pelajar tanpa harus mengorbankan waktu belajar kita. Atau kita bisa bekerja sesuai pekerjaan di tempat tinggal kita dan pekerjaan orang tua kita masing – masing.

Namun Part Time Job kalangan pelajar justru menimbulkan pertanyaan – pertanyaan antara lain:

1. Mengapa seorang pelajar melakukan pekerjaan sambil?

Menurut saya mungkin seorang pelajar melakukan hal ini

karena keadaan ekonomi dalam keluarga atau ingin membantu penderitaan orang tua, untuk membayar uang sekolah dan keperluan kita. Atau mungkin seorang pelajar tidak bisa bersantai – santai menghabiskan waktu liburannya

2. Apakah Part Time Job bagus di kalangan pelajar?

Jawabannya, tentu bagus. Karena jika semua pelajar melakukan Part Time Job maka itu merupakan langkah awal menuju kemandirian dan menghargai hal – hal disekitar mereka. Siswa akan mulai belajar untuk berhemat diri dan ketika meminta uang kepada orang tua mereka akan berfikir sekian kali sebagai akibat seorang siswa sudah pernah merasakan bagaimana susah dan capeknya mendapatkan uang. Disamping itu dengan melakukan pekerjaan yang bagus maka seorang pelajar akan mendapat suatu pengalaman untuk pelajar itu kedepannya.

3. Apakah tidak mengganggu jam belajar jika siswa sekolah mengambil pekerjaan sambil?

Hal ini pasti mengganggu. Bagaimana tidak waktu belajar pun akan menjadi berkurang karena dibagi dengan waktu bekerja. Tetapi selama siswa bisa mengatur waktunya, keseimbangan prestasi di sekolah pun tidak akan terganggu.

Namun hal seperti ini hanya bisa dilakukan oleh anak – anak yang benar – benar punya niat dan mental yang kuat. Tapi disisi lain kita bisa mendapatkan uang yang tanpa harus meminta kepada orang tua. Dan yang paling penting kita bisa belajar mandiri sejak dini!!

Good Luck for everyone who has taken part time job....

By: I Ketut Crizzda (XI IPA)

KANTIN KEJUJURAN

Kata kejujuran kini mendapat perhatian mulai dari ujian yang jujur dan hal lain yang mesti dilakukan dengan jujur. Di kalangan sekolah, sejumlah sekolah di Bali mulai menerapkan kantin kejujuran. Meskipun sebagian besar masih ditempatkan di ruang guru dan berskala kecil. Namun itu membuat kanti kejujuran patut dihargai untuk membentuk pribadi siswa antikorupsi sejak dini.

Kantin kejujuran di sekolah sekiranya menjadi Laboratorium pendidikan., tak hanya guru siswa pun sepakat bila kantin kejujuran ini perlu dibangun untuk melatih kejujuran siswa. Mengingat dalam kantin tersebut, tak ada penjaga kantin seperti pada umumnya, mau tak mau siswa yang berbelanja harus jujur saat membayar atau mengambil uang kembalian.

Kantin kejujuran itu megetes setiap individu di sekolah sehingga perlu dibuat, untuk melatih kejujuran setiap orang. Kejujuran memang perlu dilatih sejak dini agar terus terbawa hingga memasuki dunia kerja nantinya. Kejujuran harus dilatih agar nanti bisa terjun ke dunia nyata, kejujuran sudah paten.

Kantin kejujuran sebagai salah satu sarana melatih kejujuran, perlu ada dan dibangun di sekolah, begitu juga di kampus. Kantin kejujuran untuk meningkatkan tanggung jawab dan kejujuran tiap orang.

“Be Honest...”

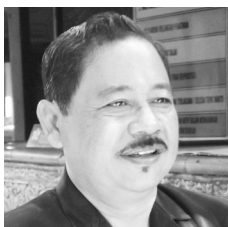
“Even if others are not...”

“Even if others will not...”

“Even if others cannot...”

Maria (X5)





Pendidikan di Sekolah Mencari Bentuk

Oleh: Drs. Ida Bagus Gde Parwita, M.Pd.

Ada kalanya sekelompok orang-orang di dalam masyarakat mengeluh, karena terlalu seringnya terjadi pergantian Kurikulum yang diikuti dengan pergantian penggunaan buku-buku pegangan. Kitapun tak dapat menyalahkan hal demikian jika hanya berpegang pada pemahaman satu sisi yakni ekonomi. Di lain sisi suatu pemahaman yang kompleks memang amat diperlukan untuk memahami permasalahan pendidikan kita. Tanpa demikian tentulah tak perlu terjadi perubahan mengenai pedoman aturan pendidikan dari tahun 1952, yang berlanjut dengan Kurikulum 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006 yang dikenal dengan Kurikulum Satuan Pendidikan, dan terakhir diberlakukannya kurikulum 2013, lalu sejumlah sekolah kembali ke Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, setelah didahului dengan lahirnya Undang-Undang Republik Indonesia No.2 tahun 1989, dan diubah dengan UU No. 20 tahun 2003. mengenai Sistem Pendidikan Nasional. Kini Kurikulum 2013 inipun an-cang-ancang akan mengalami penyempurnaan dengan Kurikulum Nasional.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi adalah sesuatu yang tak dapat ditolak. Perkembangan inilah yang sesungguhnya senantiasa membawa manusia memasuki tahapan-tahapan hidup ke dalam jaman yang lebih maju. Sejak dikenalnya tulisan yang membebaskan manusia dari suatu peradaban yang disebut Pra Sejarah, dan membawanya memasuki suatu era baru yang dikenal dengan jaman sejarah, maka berkembanglah sistem pengetahuan, mengikuti sistem Kesenian, Bahasa, Kemasyarakatan, Mata pencaharian hidup, dan sistem teknologi. Bahkan berangsur-angsur sistem religi juga mengalami perkembangan.

Pemahaman akan perkembangan sistem budaya tersebut, terlebih suatu bangsa di muka bumi ini tak mungkin melepaskan diri dari perkembangan dunia internasional, maka segala bentuk perkembangan dunia internasional akan membawa akibat pula pada perkembangan suatu bangsa. Hal ini memerlukan wadah pengembangan dalam bentuk Kurikulum sehingga dapat dituangkan dalam kondisi belajar mengajar oleh guru dan siswa di sekolah. Karena itu permasalahan perkembangan kurikulum yang nampak mengalami perubahan pada setiap kurun waktu bukanlah hal aneh, malah yang aneh adalah bila kurikulum suatu sekolah tetap dari jaman dahulu hingga sekarang. Seperti halnya perkembangan informasi melalui media cetak seperti koran atau majalah, adalah amat aneh bila berita di koran tak berubah dari hari ke hari.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional menggariskan, bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Dalam penjelasan lebih lanjut dinyatakan pula bahwa pendidikan nasional berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia. Hal ini menjadi acuan bagi segenap penanggungjawab pendidikan dalam menyiapkan peserta didik secara bersama-sama.

Pendidikan bukan hanya tanggungjawab sekolah. Pendidikan juga tanggungjawab orangtua dan masyarakat, di samping pemerintah. Pemahaman akan konsep demikian ini, dan kenyataan kondisi lingkungan sekolah yang amat bervariasi menyebabkan diambilnya suatu konsep pemberian belajar "Muatan Lokal" sebagai suatu kehendak pemberdayaan lingkungan oleh sekolah. Konsep ini lebih dipertajam lagi dengan suatu alternatif baru yang dikenal dengan "Manaje-

men Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah" yang menekankan kepada kemandirian dan kreatifitas sekolah, sebagai bagian dari desentralisasi pendidikan yang tengah dikembangkan.

Suatu hal yang tetap menjadi perhitungan dalam pengelolaan pendidikan adalah hasil atau Out put pendidikan yang diikuti Out Come siswa tersebut. Out put pendidikan ini menjadi suatu alat ukur baik oleh pemerintah, maupun masyarakat dalam mengevaluasi keberhasilan sekolah selama proses pembelajaran. Out Come akan menunjukkan kesiapan siswa untuk terjun menekuni dunianya yang baru, apakah menuju kampus ataukah menuju dunia kerja yang siap dimanfaatkan oleh lembaga berikutnya. Kalaupun melihat latar belakang lahirnya istilah Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah karena pemikiran yang input oriented yakni dengan penyiapan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran maka otomatis akan menghasilkan out put yang bermutu, dan pemikiran makro oriented yakni sekolah terlalu diatur oleh birokrasi di tingkat pusat, maka kini dituntut dinamika dan kreatifitas sekolah dalam proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan out put yang bermutu. Mutu yang dimaksud bukan hanya dalam bentuk hasil tes kemampuan akademis saja, tetapi juga berupa prestasi dalam bentuk olah raga, seni, serta berbagai jenis keterampilan teknik maupun jasa. Inilah suatu tantangan buat sekolah-sekolah dewasa ini. Terlebih bila dihubungkan dengan Out Come maka keterampilan yang merupakan modal untuk terjun ke dunia kerja adalah mutlak.

Tantangan akan target mutu yang harus dihasilkan oleh sekolah-sekolah dalam bentuk prestasi akademis, olahraga, seni, dan keterampilan ini menyebabkan sekolah harus dapat mengkondisikan dirinya sebagai satu alternatif yang mampu menarik minat siswa. Alternatif ini akan memberi ciri sehingga menampilkan satu wajah yang mencerminkan bentuk pemberlakuan pendidikan di sekolah itu. Pemilihan bentuk ini tanpa mengabaikan dukungan lingkungan sekolah, karena bentuk yang dipilih harus dapat dimanfaatkan bagi masyarakat lingkungan sekolah tersebut. Kejelian dan perhitungan segala kondisi baik kondisi fisik, serta sumber daya sekolah, dan kondisi lingkungan sekolah harus mampu terakumulasi dalam pemilihan bentuk pemberlakuan pendidikan di sekolah.

Hal yang demikian bukan suatu persoalan mudah, namun harus dilakukan oleh sekolah jika ingin mengusahakan peningkatan mutu. Sekolah-sekolah negeri yang inputnya disediakan oleh pemerintah punya peluang lebih besar untuk melaksanakannya, namun bagi sebagian besar sekolah-sekolah swasta, terlebih dengan kondisi yang serba minim memang agak berat untuk melaksanakannya. Keadaan yang demikian memang memerlukan uluran tangan Pemerintah untuk turut memikirkan dan membantunya, karena sekolah swasta juga mitra sekolah negeri yang merupakan asset dalam usaha mencerdaskan bangsa ini, dan mensukseskan wajib belajar 9 tahun, bahkan kini wajib belajar 12 tahun secara bersama-sama. Semangat yang besar dari segenap personal sekolah tentu merupakan faktor yang cukup berarti dalam usaha mencapai kondisi yang demikian. Mudah-mudahan angin segar akan berembus sejalan dengan diberlakukannya Otonomi bagi Kabupaten-kabupaten sekarang ini, dan guru-guru akan sungguh-sungguh bisa tampil sebagai agen inovasi bagi kemajuan bangsa ini. •

Yang sudah menjadi rahasia umum dikalangan siswa saat ini ialah punya pacar, bahkan tidak jarang siswa berpacaran dengan teman satu sekolah. *Nah*, bagaimana Menyeimbangkan antara hubungan/ pacaran dan sekolah, bukanlah perkara mudah. Keduanya cukup menyita waktu, tenaga serta pikiran kamu. Namun, keduanya bakal sukses jika kamu menjalin hubungan dengan orang yang mengerti gairah belajarmu. *Nah*, mau tahu bagaimana caranya?

1. Apakah ada masalah? Ini adalah pertanyaan pertama yang harus kamu jawab ketika menyeimbangkan antara hubungan dan sekolah. Tekanan dalam studi maupun hubungan sama-sama berat. Jadi, jika kamu tidak yakin bisa mengatasi keduanya, fokuslah pada studimu terlebih dahulu.

2. Belajar bersama. Salah satu tip untuk mengatur waktu pacaran dan studi bisa berjalan beriringan adalah menghabiskan waktu bersama dia di perpustakaan. Dengan belajar bersama, berarti kamu bisa belajar sekaligus tetap bisa bersama dengan dia.

3. Manajemen waktu. Satu hal yang tak kalah penting adalah bagaimana kamu mampu mengelola waktu antara keduanya. Kamu juga harus tahu kapan waktu untuk belajar, kapan



PACARAN CERDAS Saat Masih Sekolah

untuk berkencan. Libatkan pasanganmu dalam mengatur jadwal sehingga ada kesepakatan antara kamu dan dia.

4. Saat Ujian. Ujian merupakan saat dimana kamu akan kesulitan membagi waktu antara belajar dan berkencan dengan dia. Masa-masa ini bakal menguji hubungan kalian berdua. Beri pengertian kepada pasanganmu tentang kondisimu. Jika ujian selesai, berjanjilah untuk merayakannya bersamanya.

5. Disiplin diri. Kamu harus berlatih mendisiplinkan

diri dalam menyeimbangkan hubungan dan sekolah. Patuhi aturan yang kamu buat bersama dia.

6. Hal-hal kecil. Setelah kamu belajar bagaimana mengelola hubungan dan studi, kamu akan sadar pentingnya menghabiskan waktu bersama dia. Cobalah ide-ide kreatif agar waktu bersamanya semakin asyik dan tidak terasa hambar.

Itulah beberapa tips bagaimana menjaga antara pacaran dan studi. Semoga bermanfaat! :)

By : Guogi

Hi All ^^ saat liburan akan segera berakhir, itu tandanya kita harus bersiap-siap kembali ke sekolah. Sangat menyenangkan sekali untuk bertemu kembali dengan sahabat di kelas dan bergosip, namun kadang-kadang kalian sedang tidak bersemangat dan sulit sekali berkonsentrasi karena merasa bosan. Rasa bosan ini timbul karena kalian tidak terlalu tertarik dengan pelajaran yang sedang berlangsung dan tidak bisa melakukan hal menarik saat berada di dalam kelas.

Sekolah kadang-kadang bisa sangat membosankan, terutama saat kalian harus mengikuti pelajaran dengan banyak materi dan kuis atau harus mengerjakan tugas saat guru berhalangan hadir. Saat guru juga menjelaskan materi yang tidak terlalu kalian mengerti, sangat mudah juga untuk kehilangan konsentrasi dan pikiran jadi melayang-layang.

Rasa bosan tidak bisa dihindari karena stress yang terjadi dan kalian tidak suka dengan apa yang sedang kalian lakukan. But guys, sekolah merupakan tahap yang sangat penting bagi masa depan dan tentunya ada beberapa cara yang bisa kalian lakukan untuk mengatasi rasa bosan saat berada di sekolah.

• **Minta ijin** untuk permissi sebentar keluar kelas. Cuci muka untuk menyegarkan diri atau perbaiki tatanan rambut. Lakukan sesuatu yang bisa membangunkan pikiran dan badan bahkan kalian juga bisa berlari-lari kecil di sekitar lapangan basket 😊

• **Keluarkan buku corat coret** – cara ini tidak mengajak kalian untuk bermalas-malasan atau tidak mendengarkan penjelasan guru ya. Tapi untuk menghilangkan rasa bosan yang amat sangat, kalian bisa menggunakan buku corat coret ini untuk membuat kalian lebih bersemangat. Buat coretan/ gambar kreatif untuk design pakaian yang kalian ingin rancang, puisi untuk cowok gebetan atau curahkan rasa bosan melalui tulisan bisa merangsang



kembali kerja otak sehingga kalian bisa fokus kembali pada pelajaran. Apalagi kalau kalian sadar betapa pentingnya belajar dengan giat untuk mewujudkan impian tertinggi yang kalian tuangkan melalui melalui kertas corat coret itu.

• **Keluarkan MP3 player**

– Saat guru yang seharusnya mengajar hari itu absen, biasanya para murid mendapatkan tugas yang harus dikerjakan untuk mengisi jam kosong. Saat kalian merasa jenuh dan bosan mengerjakan tugas tersebut, keluarkan mp3 player atau handphone dan kerjakan tugas sambil mendengarkan lagu-lagu seru Justin Bieber atau lagu favorite kalian lainnya yang pasti akan menghilangkan semua rasa bosan dan akan membuat kalian lebih bersemangat 😊 cara ini selalu berhasil untuk menghilangkan rasa bosan saya saat harus menyelesaikan tugas.

• **Berlomba dengan teman sebangku** – cara yang paling saya suka adalah saat saya dan sahabat berpura-pura sedang mengi-

kuti acara kuis di televisi saat guru mengajukan pertanyaan kepada kami. Jadi kalian bisa menantang teman sebangku untuk menjawab sebanyak-banyaknya pertanyaan dari guru dan pemenangnya akan ditarik makan siang oleh yang kalah J Cara ini membuat pelajaran jadi lebih menarik dan menantang teman-teman 😊

• **Minum air putih** – cara ini untuk tetap menjaga tubuh agar tidak dehidrasi dan tetap fresh sehingga badan tidak lemas. Jadi kalian bisa tetap fokus dan konsentrasi pada pelajaran.

Jadi *say no* untuk rasa bosan dan temukan cara kreatif untuk menghadapinya. Kalian dan sahabat pasti bisa bersenang-senang disetiap kelas yang kalian ambil. Diatas adalah beberapa cara yang bisa kalian coba. Jika kalian punya cara jitu lain untuk menghilangkan rasa bosan saat belajar dikelas langsung post di comment ya 😊

School is FUN!

Taken from
Nimas home sweet home

PURNAMA KAPAT

Matahari mulai berjalan menuju peraduannya menjemput mimpi
 Suara-suara semilir angin memecah kesunyian di keheningan malam
 Debur ombak bersahutan samar-samar terdengar dari kejauhan
 Lalualang orang-orang menuju ke suatu tempat
 Membawa sesajen berbagai bentuk dan variasi dalam satu wadah
 Memakai busana adat hindu dengan corak yang berbeda namun tujuan yang sama
 Di malam yang hening terlihat bulan purnama yang memberikan senyuman kepada setiap orang
 Harumnya semerbak dupa yang membawa kedamaian, keheningan
 Api yang membuat suasana menjadi tentram
 Air yang menjadikan pikiran dalam ketenangan
 Begitu juga bunga pembawa kebijakan dan kebajikan
 Suara genta dari seorang Pandita melengkapi sakralnya pujian untuk Sang Maha Kuasa
 Alunan kidung suci mengiringi khusuknya umat sedharma dalam memuja keAgungan-Nya
 Beliau mulai di usung mengelilingi pelataran Pura
 Tanpa perintah maupun suruhan satu per satu mereka berdiri
 Mengembangkan tangan, menutup mata, meliak-liuk mengikuti irama gamelan
 Keheningan pun pecah oleh mereka yang menari dan berteriak
 Mulailah Pandita mengambil air suci 'tuk menyiratkan pada mereka yang kesurupan
 Perlahan-lahan satu per satu dari mereka mulai tersadar
 Bersimpuh menyatukan kedua telapak tangan 'tuk menyembah keAgungan-Nya
 Sungguh siapa yang tahu akan semua rahasia-Nya ?
 Dari yang tak ada menjadi ada menjadi ada, sebaliknya dari yang ada menjadi tak ada
 Itulah keAgungan-Mu...
 KeBesaran-Mu...
 KeMahakuasaan-Mu...

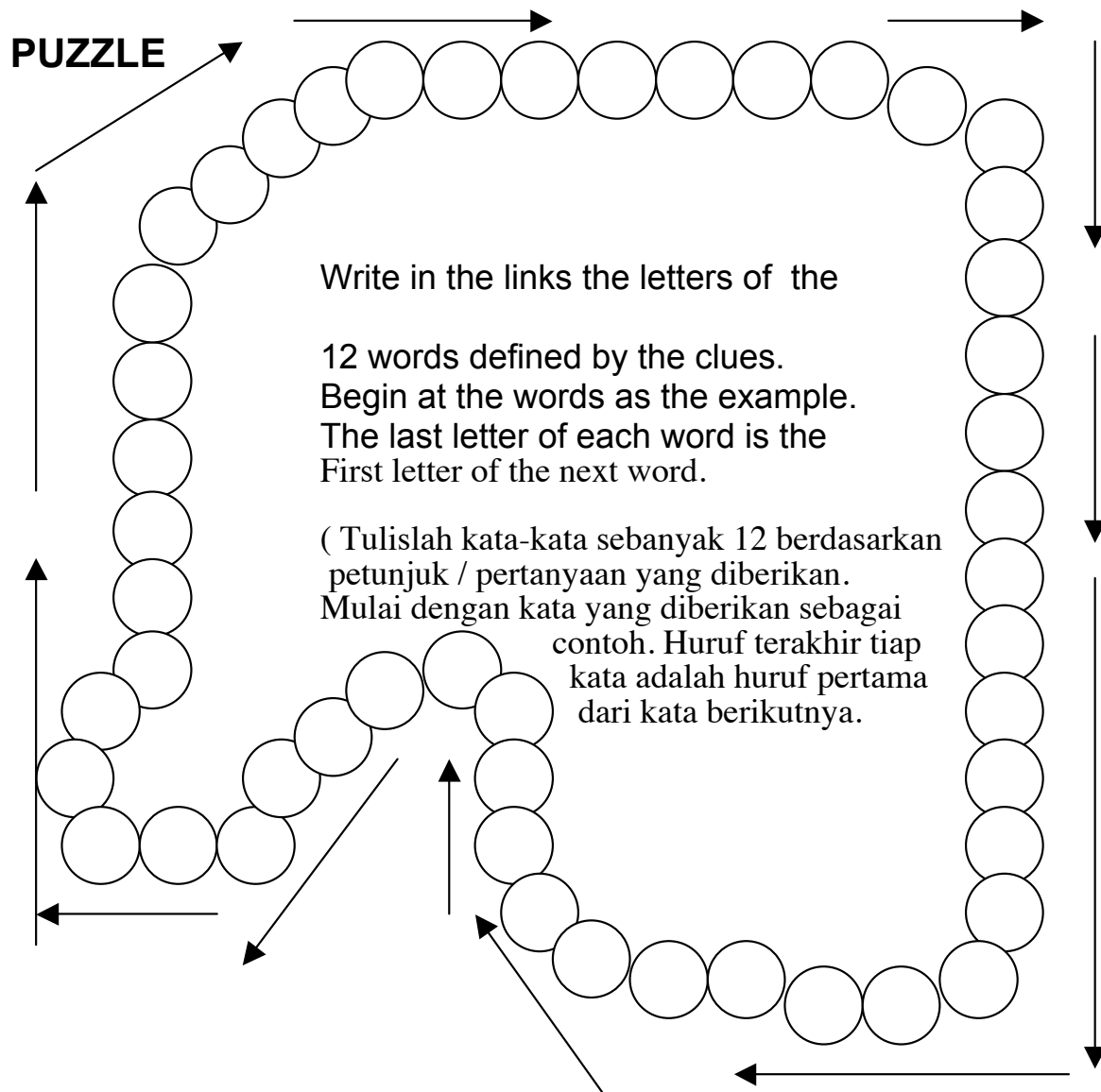
Karya : Ni Kadek Wira Indah Permadani

PERJALANAN HIDUP

Aku berteriak tanpa bersuara
 Aku membuka mata tanpa melihat apa-apa
 Hidupku bagaikan berada pada malam hari
 Penuh dengan kegelapan dan kesunyian
 Aku tak tau harus bagaimana
 Aku tak tau harus berbuat apa
 Aku terus mencoba menghadapi semua dengan
 penuh kesabaran
 Berharap hari esok akan menjadi lebih baik
 Di tengah-tengah keramaian
 Aku masih merasa sendiri
 Hanya rasa takut, resah, dan gelisah
 Yang selalu menemani hari-hariku

Kini...
 Tak ada lagi semangat
 Tak ada lagi gairah
 Dalam menghadapi perjalanan hidup ku
 Dalam kesedihan dan kejenuhan ini
 Aku masih berharap
 Semoga suatu saat nanti
 Aku masih bisa merasakan kebahagiaan

Karya : Ni Wayan Pendi Utami Asih
Kelas : X1



1. The sun rises in the (4 letters)
2. A means of communication (9 letters)
3. Not difficult (4 letters)
4. 52 weeks (4 letters)
5. Answer (5 letters)
6. When you agree, you say “...” (3 letters)
7. Not in the danger (4 letters)
8. This can happen to a bomb (7 letters)
9. Have you Dinner yet ? (5 letters)
10. The opposite of yes (2 letters)
11. Job (10 letters)
12. Good (4 letters)

